PERBEDAAN POLA PENGATURAN TEMPERATUR MESIN TETAS TERHADAP DAYA TETAS, BOBOT TETAS DAN MORTALITAS ITIK KAMANG

SKRIPSI

Oleh

AYU RUSDITHA PUTRI

1710622009

Dosen Pembimbing :

1. **Dr. Ir. Tertia Delia Nova, M.Si**
2. **Dr. Ir. H. Zulkarnain, MS**

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2021

PERBEDAAN POLA PENGATURAN TEMPERATUR MESIN TETAS TERHADAP DAYA TETAS, BOBOT TETAS DAN MORTALITAS ITIK KAMANG

SKRIPSI

Oleh

AYU RUSDITHA PUTRI

1710622009

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Peternakan Universitas Andalas

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2021

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PAYAKUMBUH

AYU RUSDITHA PUTRI

Perbedaan Pola Pengaturan Temperatur Mesin Tetas Terhadap Daya Tetas, Bobot Tetas Dan Mortalitas Itik Kamang

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ir. Hj Tertia Delia Nova, Msi	Dr. Ir. H. Zulkarnain, MS
NIP: 196011161986032002	NIP: 195812301982031002

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Ir. Hj Tertia Delia Nova, Msi	
Sekretaris	Syafri Nanda, S.Pt, M.Si.	
Anggota	Dr. Ir. H. Zulkarnain, MS	.....
Anggota	Prof. Dr. Ir. H. Husmaini, MP	
Anggota	Dr. Rasfidra, S.Pt, MP	.....
Anggota	Linda Suhartati, S.Pt., M,Si	

Mengetahui

Dekan Fakultas Peternakan Universitas Andalas	Ketua Program Studi Peternakan Kampus II Payakumbuh
Dr. Ir. Adrizal, MS	Ir. Erpomen, MP
NIP. 196212231990011001	NIP. 196207111990011001

Tanggal Lulus: 16 Agustus 2021

PERBEDAAN POLA PENGATURAN TEMPERATUR MESIN TETAS TERHADAP DAYA TETAS, BOBOT TETAS DAN MORTALITAS ITIK KAMANG

Ayu Rusditha Putri, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Hj Tertia Delia Nova, MSi dan **Dr. Ir. H. Zulkarnain, MS**
Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Payakumbuh 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai persentase daya tetas, bobot tetas, lama menetas, susut berat dan mortalitas (fase *middle* dan *late*) terhadap telur itik kamang berdasarkan pola pengaturan temperatur mesin tetas. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei 2021 di UPT Fakultas Peternakan Universitas Andalas dengan menggunakan 180 butir telur fertil itik kamang yang ditempatkan dalam 3 buah mesin tetas sederhana dengan ukuran 150x100x50cm. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan analisis data secara deskriptif dan membandingkan masing-masing nilai persentase dengan perlakuan P1 (37,5°C (hari ke-1 sampai ke-25) dan 37°C (hari ke-26 sampai ke-28), P2 dinaikkan 40°C (hari ke-22 sampai ke-24) selama 3 jam per hari, P3 dinaikkan 42°C (hari ke-22 sampai ke-24) selama 3 jam per hari dengan 6 ulangan pada setiap perlakuan. Hasil penelitian yang dilakukan didapatkan kisaran persentase susut berat telur antara 12,28-14,08%, lama menetas antara 631,67-683,5 jam, bobot tetas antara 44,63-48,26 gram, daya tetas antara 58,33-75,00% dan mortalitas embrio fase *middle* antara 8,33-18,33% serta kisaran mortalitas fase *late* antara 18,00-28,50%. Kesimpulan penelitian ini bahwa dengan kenaikkan suhu 40ºC (P2) memberikan hasil yang lebih efektif dan efisien dalam keberhasilan penetasan.

Kata kunci: *Lama Menetas, Susut Telur, Bobot Tetas, Daya Tetas, Mortalitas Embrio, Temperatur Mesin Tetas*